

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar anak di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Dolok Merawan dikatakan sudah mulai membaik, walaupun banyak anak yang masih lebih tertarik bermain dari pada belajar, hal itu bisa dilihat karena memang ada. Masih banyak dan orang tua yang benar-benar mendedikasikan waktunya untuk bermain dan belajar anaknya, namun orang tua melakukan pola asuh yang baik untuk mendukung dan menyemangati anaknya selama pandemi Covid-19.
2. Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan juga cukup baik dilaksanakannya yaitu sesuai dengan kemampuan belajar anak melalui penyuluhan, dorongan dan sharing. dan dapat membagi waktu belajar dan bermain. Di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan, orang tua hanya menerapkan dua pola asuh yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis Menurut para orang tua, kedua pola asuh tersebut sangat cocok karena dapat menginspirasi anak-anak kita untuk belajar.
3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua dalam memotivasi belajar pada pembelajaran online di masa pandemi covid-19.
 - a. Di masa pandemi Covid-29, orang tua dapat berbagi dengan guru tentang faktor pendukung yang mendorong anak untuk belajar daring, yaitu: H. Mengembangkan kemampuan belajar anak bersama lingkungan untuk meningkatkan kemampuan belajar anak, mengamati perkembangan anak saat ujian, keinginan anak belajar dengan mengerjakan tugas bersama teman, kerabat, orang

tua mengetahui perkembangan anak dan fisik serta kesehatannya, anak bisa mengulang belajar, selesai.

- b. Meskipun faktor orang tua dalam motivasi belajar jika orang tua harus membagi waktu dengan anak, memotivasi anak untuk belajar, waktu juga dipengaruhi oleh permainan yang disukai anak bukan belajar. memutuskan bahwa anak-anak masih terlalu malas untuk belajar.

B. Saran

Saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua lebih memperhatikan pola asuh ramah anak ketika mendorong anak untuk belajar, dan berkomunikasi secara luas dengan anak dan guru untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran anak. Karena itu, orang yang paling sukses mendapatkan banyak dukungan dari orang tua dan keluarga mereka. Di masa pandemi Covid-19 ini, orang tua harus lebih memperhatikan anaknya, karena dengan adanya perhatian tersebut maka orang tua dan motivasi anak akan terus terpacu untuk belajar dan tidak bermain pada waktu yang telah ditentukan. Meski banyak kendala untuk memotivasi anak, namun para orang tua tetap sabar mengajarnya untuk mendorong anaknya belajar daring di masa pandemi Covid-19.
2. Anak hormat kepada orang tuanya dan dengan cara yang berbeda, dan yang terpenting anak harus mau belajar karena orang tua memiliki cara yang berbeda untuk membuat anak belajar. Diharapkan juga agar anak mengetahui apa yang akan dilakukan di masa depan dan mencapai cita-cita yang diinginkan anak sejak kecil, sehingga anak harus giat belajar agar segala keinginannya dapat terpenuhi.
3. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan, karena masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh rumusan masalah. Sebagai alat penelitian, bertujuan untuk melakukan kajian lebih lanjut untuk mengembangkan dan memperdalam kajian penelitian ini.